

PELATIHAN PUBLIC SPEAKING DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS DIRI PADA IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN BOYOLALI

Sri Hartini¹

¹Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Boyolali
Korespondensi : dedemanieeztenan87@gmail.com

ABSTRAK

Keberadaan IPNU dan memiliki posisi yang strategis sebagai wahana kaderisasi pelajar NU sekaligus alat perjuangan NU dalam menempatkan pemuda sebagai sumber daya insani yang vital, yang dituntut berkiprah lebih banyak dalam kancan pembangunan bangsa dan negara Indonesia Karena bagaimanapun, zaman akan semakin maju. dimana segala bentuk aktivitas komunikasi dan kegiatan dapat dilakukan dengan cepat berkat kecanggihan teknologi. Kita dapat menerima dan mengirim pesan kapan saja dan dimana saja dengan bantuan kecanggihan teknologi. maka kader-kader IPNU dan harus siap menghadapi tantangan dan harus siap dalam menghadapi bonus demografi dan revolusi industri 4.0.

Kemajuan teknologi dan revolusi industry 4.0 akan menjadi petaka apabila generasi muda tidak memiliki potensi dalam menghadapinya dan tidak mampu menyikapinya secara positif Berbicara didepan umum adalah sebuah keterampilan yang penting dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia kerja, apalagi mereka yang terjun dalam sebuah organisasi pelatihan public speaking ini dilakukan pada IPNU dan sebagai kader yang sangat diharapkan perannya bagi kemajuan masyarakat dan bangsa. Pelatihan public speaking ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi IPNU dan sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya melalui public speaking

Kata Kunci: *Public Speaking*, IPNU

PENDAHULUAN

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) merupakan sebuah organisasi pelajar Nadliyin yang berdiri pada 24 Februari 1954 di Semarang. IPNU dan merupakan organisasi dibawah naungan Jamiyyah Nahdlatul Ulama (NU). IPNU menjadi tempat berhimpun, wadah komunikasi, wadah aktualisasi dan wadah yang merupakan bagian integral dan potensi generasi muda Indonesia secara utuh. Oleh karena itu, keberadaan IPNU dan memiliki posisi yang strategis sebagai wahana kaderisasi pelajar NU sekaligus alat perjuangan NU dalam menempatkan pemuda sebagai sumber daya insani yang vital, yang dituntut berkiprah lebih banyak dalam kancan pembangunan bangsa dan negara Indonesia ini. Kedua organisasi ini fokus dalam melakukan pengkaderan terhadap pelajar. Pelajar-pelajar inilah yang kemudian akan menjadi garda depan NU dalam membangun bangsa dan negara.

Kader-kader IPNU dan harus siap dalam menghadapi bonus demografi dan revolusi industri 4.0. Karena kondisi ini telah merambah berbagai lapisan usia, khususnya generasi pelajar. Kemajuan teknologi dan revolusi industry 4.0 akan menjadi petaka apabila generasi muda tidak memiliki potensi dalam menghadapinya dan tidak mampu menyikapinya secara positif. Disini, komunikasi yang efektif sangat diperlukan. Apalagi bagi kader-kader dalam

sebuah organisasi khususnya, komunikasi menjadi bagian yang sangat penting agar tidak terjadi miss communication dalam menyampaikan pendapat.

Sebagai sebuah organisasi yang tidak bisa dianggap sebelah mata, maka para kader-kader IPNU dan harus meningkatkan kualitas dirinya. Dengan cara apa mereka meningkatkan kualitas diri, salah satunya dengan memiliki kemampuan berbicara didepan public atau public speaking. Dalam sebuah organisasi pasti sering terjadi pertukaran pendapat didalamnya, namun apakah semua kader IPNU dan mampu mengkomunikasikannya ke dalam forum? Untuk itulah, pelatihan public speaking ini dilakukan pada IPNU dan sebagai kader yang sangat diharapkan perannya bagi kemajuan masyarakat dan bangsa. Pelatihan public speaking ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi IPNU dan sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya melalui public speaking.

Dapat dipahami bahwa masalah yang dialami oleh IPNU dan adalah kurangnya percaya diri dalam berbicara didepan umum. Tentu saja ini mempengaruhi kualitas diri mereka sebagai kader NU. Apalagi organisasi ini sering mengadakan kegiatan ataupun acara, baik formal maupun non formal, yang menuntut mereka untuk tampil di depan umum. Dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana cara meningkatkan kemampuan berbicara didepan umum?” Tujuan yang ingin dicapai melalui pengabdian ini adalah memberikan bekal kemampuan berbicara didepan umum melalui pelatihan public speaking. Para kader pengurus dan anggota IPNU dan mendapatkan pengetahuan dan pelatihan dalam berbicara didepan umum. dan mampu menjadikan pendorong dan semangat bagi kader para pengurus dan anggota IPNU dan untuk berani tampil bicara di depan umum sehingga peningkatan kualitas diri pada kader-kader pengurus dan anggota IPNU

WAKTU DAN MEKANISME PELAKSANAAN

Bahwa melihat kondisi beberapa kader IPNU dan yang masih kurang percaya diri dalam berbicara didepan umum, tim memberikan motivasi dan pelatihan public speaking pada kader IPNU dan untuk meningkatkan kualitas diri. Terhadap rasa percaya diri yang masih kurang, maka memberikan bekal pengetahuan dan pelatihan public speaking adalah hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas diri berbicara di depan umum.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan public speaking dilakukan di Gedung NU Center Lt. I Jl. Raya Boyolali-Semarang KM 01 Mulyosari, Winong Boyolali pada tanggal 09 Desember 2018. Dalam penyampaian materinya dibuat dalam bentuk file power point. Dalam bentuk paparan dan pelatihan secara langsung melalui beberapa tahapan. Tahapan Langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Berkoordinasi dengan Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Boyolali dan jajarannya untuk menentukan materi pelatihan yang dibutuhkan oleh organisasi.
2. Membuat undangan untuk IPNU Kabupaten Boyolali.
3. Menyiapkan alat dan bahan materi
4. Pelaksanaan kegiatan dengan menyiapkan daftar kehadiran, peralatan presentasi, dokumentasi dan konsumsi.
5. Menyusun laporan

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Salah satu kegiatan Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Boyolali dilakukan di Gedung NU Center Lt. I Jl. Raya Boyolali-Semarang KM 01 Mulyosari, Winong Boyolali dengan memberikan pelatihan pada tanggal 09 Desember 2019 di gedung serbaguna NU Center, tentang pentingnya public speaking dalam meningkatkan kualitas diri. Pelatihan public speaking ini dilakukan dengan harapan seluruh elemen IPNU Kabupaten Boyolali dapat memahami arti penting public speaking dalam meningkatkan kualitas diri sehingga rasa percaya diri yang kurang dapat dihindari.

Kegiatan ini dilaksanakan berkeja sama dengan IPNU Kabupaten Boyolali dimana tim mengundang para tokoh remaja, perempuan dan pemuda di gedung serbaguna NU Center untuk menghadiri pelatihan yang diselenggarakan. Penyelenggaraan kegiatan ini mendapat sambutan dan dukungan yang sangat positif. Namun demikian harapan dari kegiatan pelatihan public speaking ini adalah dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengetahuan dan keterampilan para penugurs dan anggota IPNU dalam berbicara didepan umum.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, pengabdian memiliki waktu 3 jam dalam sesi ini. Materi yang diberikan pertama kali adalah tentang konsep dasar komunikasi, pentingnya komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, dan alasan mengapa manusia butuh komunikasi. definisi public speaking. Selanjutnya adalah materi tentang public speaking, dimana pengabdian memberikan penjelasan tentang definisi public speaking, peran public speaking, hambatan dalam public speaking. Dalam materi kedua ini, pengabdian mengajak peserta pelatihan untuk berdiskusi dan meminta peserta mengungkapkan apa hambatan terbesar ketika mereka harus berbicara didepan publik. Pada sesi ini terjadi sesi tanya jawab.

Materi terakhir, pengabdian mengajak peserta untuk praktek berbicara didepan umum. Hal ini dilakukan untuk menguji kepercayaan diri mereka setelah mengikuti dua sesi materi public speaking sebelumnya. Hal ini sangat penting dilakukan karena peserta harus termotivasi untuk percaya diri dan meningkatkan kualitas diri mereka sebagai public speaker. Adapun materi yang disampaikan oleh peserta dalam pelatihan ini, pengabdian memberikan kebebasan menulis tentang dirinya mereka sendiri, Disinilah, peserta dituntut untuk berbicara yang berkualitas, tegas, menarik karena terbatas dengan waktu.

MONITORING DAN EVALUASI

Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan pengendalian internal agar pelaksanaan kegiatan Pendampingan yang berupa pengembangan Teknik berbicara dapat berjalan lebih baik. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pelaksana baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap kali dilakukan monitoring, selanjutnya dilakukan analisis evaluasi berdasarkan hasil monitoring. Evaluasi secara keseluruhan dilakukan melalui diskusi hasil monitoring dan evaluasi anggota tim. Hasil kegiatan monitoring dan evaluasi ini berupa saran/masukan kepada peserta maupun pembimbing dalam melaksanakan kegiatannya agar pencapaiannya sesuai yang direncanakan atau bahkan lebih baik lagi.

LUARAN YANG DICAPAI

Sebagaimana diungkapkan di muka, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dan hasil diperoleh dari pelaksanaan Pelatihan Public Speaking Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Diri Pada Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Boyolali dimaksudkan untuk mendapatkan luaran yang ditargetkan. Sesuai target luarannya, capaian luaran dari kegiatan sebagai berikut.

- a) Publikasi ilmiah pada jurnal nasional/prosiding
Publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau prosiding seminar nasional pada tahun pertama ini baru dihasilkan dalam bentuk draf artikel.
- b) Materi Ajar digital
Sebagai salah satu luaran dari pelaksanaan kegiatan ini baru berupa draf

RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Hendaknya materi dan ketrampilan yang diperoleh dari kegiatan ini dapat dijadikan pengalaman untuk kemudian dipraktikkan pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan organisasi IPNU Kabupaten Boyolali. Hendaknya materi dan ketrampilan yang diperoleh dari kegiatan ini ditularkan kepada pengurus lainnya yang tidak bisa hadir dalam kegiatan pelatihan, sehingga semua kader pengurus dan anggota IPNU memiliki pengetahuan yang sama terkait dengan keterampilan public speaking.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini secara keseluruhan berhasil, meskipun kegiatan ini tidak lepas dari beberapa kendala. Materi pelatihan public speaking yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pengurus dan anggota IPNU terutama untuk meningkatkan rasa percaya diri ketika berbicara di depan umum, hal ini terlihat dari respon positif yang diberikan oleh peserta selama pelatihan berlangsung. Materi pelatihan public speaking yang baik sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan ketrampilan berbicara di depan umum. Peserta pelatihan menjadi paham bahwa berbicara di depan umum yang baik dan penuh dengan rasa percaya diri mampu meningkatkan kualitas diri seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Diah Fatma Sjoraida. 2008. Public Speaking, Unpad
Larry King. 2007. Seni Berbicara, Gramedia
Rendra Badudu, Dewi. 2012. *Bukan Pidato dan MC Biasa, Seni dan Praktik Public Speaking Super Dahsyat*. Pustaka Cerdas
Ristina Yani Puspita. 2017. Cara Praktis Belajar Pidato, MC dan Penyiar Radio. Komunika
Thomas D. Zweifelfel, 2003. *Communicate or Die*. Gramedia.
Hamilton, C. 2003. *Essentials of Public Speaking, 2nd ed.* CA: Wadsworth/Thomson Learning.
<http://nu.or.id>
<http://.or.id>